



Perusahaan Swedia Tertarik Kelola Sampah Piyungan

DAMPAK POLUSI UDARA

BAGI KESEHATAN

Kualitas udara di Kota Jogja memburuk selama awal Agustus ini, diduga karena pembakaran sampah akibat TPST Piyungan ditutup. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja menyebut terdapat peningkatan pencemaran udara atau polusi sebesar 70%.

✓ Dampak Polusi Udara (Data Kemenkes 2022)

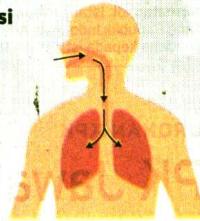
- Menyumbang **15%-30%** risiko penyakit paru-paru pada masyarakat.
- Menyumbang **36,6%** penyakit paru-paru obstruktif kronis (PPOK); **32%** pneumonia; **27,95%** asma; **12,5%** kanker paru-paru, dan **12,2%** tuberkulosis.
- Berpotensi mengurangi tingkat harapan hidup.



- Berpotensi meningkatkan biaya pengobatan penyakit akibat polusi udara.

✓ Penyakit Akibat Polusi Udara di Indonesia (Data Kemenkes 2022)

Penyakit paru-paru obstruktif kronis (PPOK)	145	78,3
Kanker Paru-Paru	18	28,6
Pneumonia	5.900	52,5
Asma	504	27,6



- Kejadian per 100.000 penduduk
- Kematian dalam ribuan

Sumber: Kemenkes/Antara (OTO)
Grafis: Harian Jogja/Suhu Jatmiko

JOGJA—Lima investor tertarik mengolah sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, salah satunya perusahaan furnitur ternama dari Swedia, IKEA.

Stefani Yulindriani & Lukas Subarkah
redaksi@jibinews.co

- Beberapa investor sudah menawarkan agar sampah organik di DIY dapat diolah menjadi pupuk.
- Pemkot Jogja masih harus mengatur masalah pembuangan sampah yang dihasilkan masyarakat perkotaan.

Selain IKEA, PLN juga tertarik menanamkan modal pada industri pengolahan sampah di Piyungan. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, menjelaskan sudah ada lima badan usaha atau investor yang menawarkan teknologi pengolahan sampah di TPST Piyungan. IKEA Indonesia menawarkan diri untuk mengolah sampah plastik DIY. "Kalau plastik di-recycle, IKEA sudah siap menampung," katanya saat ditemui di kompleks Kepatihan, Senin (14/8).

IKEA adalah perusahaan mebel global yang berbasis di Swedia. IKEA telah memiliki beberapa produk berbahan dasar limbah plastik, antara lain boneka, tas, dan pintu kabinet. IKEA Indonesia juga mendeklarasikan mulai 2030 hanya akan menggunakan plastik daur ulang atau yang dapat diperbarui sebagai bahan dasar pembuatan produknya.

Selain IKEA, ada pula PLN yang menawarkan agar sampah di DIY diolah menjadi energi listrik.

PLN telah berhasil mengolah sampah menjadi bricket atau pelet untuk campuran batu bara (*co-firing*) di 20 pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PLN.

Perusahaan Swedia...

"Kalau sampah dibakar, keluar energi listrik," kata Benny.

Sementara, tawaran investor lainnya belum diungkapkan secara spesifik oleh Benny, termasuk teknologi seperti apa yang akan digunakan.

Benny hanya menyebut beberapa investor sudah menawarkan agar sampah organik dapat diolah menjadi pupuk, sedangkan sampah anorganik di antaranya plastik akan diolah menjadi produk daur ulang.

"Kami menginginkan agar sampah yang ada di DIY dapat musnah dengan teknologi yang ditawarkan para investor. Kewajiban pemerintah daerah membayar pengelolaan sampah itu," katanya.

Menurut Benny proses kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) terus berlangsung. Proses KPBU hingga kini masih dalam tahap *market sounding* atau proses penjajakan minat pasar dan akan berlangsung hingga akhir 2023.

Setelah itu, akan ada tahap pengadaan badan usaha pelaksana KPBU tersebut, penandatanganan perjanjian, dan pemenuhan pembiayaan. "Sekarang sudah proses terus. Kami sekarang cari yang terbaik [investor]," katanya.

Di awal tahun 2025, sudah ada perusahaan yang mengolah sampah dari Kota Jogja, Kabupaten Sleman, dan Bantul, yang ditampung di TPST Piyungan.

"Itu [KPBU] secara efektif nanti *nyambung* setelah pengolahan sampah di Zona Transisi 2 TPST Piyungan. Biar tidak *lock* seperti sekarang saat kabupaten dan kota belum

siap mengolah sampahnya," katanya.

Benny mengatakan sementara menunggu proses pemilihan investor pada KPBU, Pemda DIY akan mengoptimalkan penggunaan TPST Piyungan Transisi Tahap 2 mulai September mendatang. Sampah dari Jogja, Sleman, dan Bantul, akan dibatasi.

Putar Otak

Sementara itu, Pemkot Jogja masih harus memutar otak untuk menyelesaikan masalah pembuangan sampah yang dihasilkan masyarakat perkotaan. Produksi sampah Kota Jogja rata-rata 240-250 ton per hari, sedangkan kuota pembuangan ke Zona Transisi 2 TPST Piyungan dibatasi maksimal 210 ton per hari.

Pembatasan ini ditetapkan Pemda DIY untuk memperpanjang usia TPST Piyungan hingga pengelolaannya ditangani badan usaha pada 2025 nanti.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Ahmad Haryoko, menyampaikan Pemda DIY telah menyampaikan kuota sampah bagi Kota Jogja.

Menurut Haryoko, sisa sampah yang tidak bisa dibuang ke Piyungan akan diolah di Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, dan Recycle* (TPS3R) Nitikan. "Kami lakukan upaya pengolahan sampah di TPS3R sekitar 20-30 ton per hari sekitar Oktober 2023," katanya saat dihubungi melalui ponsel, Senin.

TPS3R Nitikan saat ini hanya dapat mengolah sekitar 10-15 ton sampah sehari. Kapasitas TPS3R Nitikan terus ditingkat-

kan dengan penataan lahan yang ada.

Saat ini Pemkot Jogja memiliki dua gubrik yang masing-masing dapat mengolah sampah hingga maksimal 10 ton sampah per hari. Dengan dua alat tersebut serta beberapa gubrik dengan kapasitas yang lebih kecil, Haryoko percaya TPS3R Nitikan dapat mengolah sampah hingga 30 ton per hari.

Sesuaikan Zona

Kepala DLH Sleman, Epiphana Kristiyani, mengatakan belum mendapat info berapa kuota yang diberikan kepada Sleman untuk membuang sampah di Zona Transisi 2 TPST Piyungan. "Tergantung kemampuan Zona Transisi 2 itu seperti apa, kami menyesuaikan," katanya, Senin.

Saat ini, DLH Sleman masih mengangkut enam truk ke TPST Piyungan setiap hari. Sampah yang dibawa ke TPST Piyungan merupakan sampah domestik dari beberapa rumah sakit, hotel, pasar dan sampah yang berserakan di jalan.

DLH Sleman menekankan upaya pengurangan dan pemilahan sampah dari masyarakat. "Sehingga nanti sampah yang dibuang tinggal residu, kalau mereka bisa menyelesaikan sampah organik dan anorganiknya," katanya.

Saat ini, pemilahan juga dilakukan di 14 transfer depo dan 26 TPS3R. Dengan pemilahan yang sudah dimulai ini, DLH Sleman dapat menekan jumlah sampah yang saat ini diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) Tamanmartani sesuai kesepakatan dengan warga, yakni 50 ton per hari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005